

mempunyai latar belakang pendidikan SMP lebih banyak yaitu 2 orang dengan persentase tertinggi 20%. Hal ini sejalan dengan penelitian Maulina Sri Rizky (2011) dari Universitas Sumatera yang menunjukkan bahwa lansia yang mempunyai latar belakang SLTP (sekolah lanjutan tengah pertama) memiliki jumlah terbanyak yaitu 10 orang (25%).⁵ Dan pada penelitian ini jumlah lansia yang mempunyai latar belakang pendidikan SMA yaitu 1 orang dengan persentase 10% dan yang mempunyai latar belakang pendidikan perguruan tinggi 2 orang dengan persentase yang lebih rendah yaitu 14,3%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 48 lansia di Panti Werda Hana dapat disimpulkan bahwa prevalensi gangguan fungsi

kognitif pada lansia yaitu adanya kemungkinan gangguan kognitif sebanyak 10 orang (20,8%) dan pasti adanya gangguan kognitif sebanyak 3 orang (6,2%) berdasarkan tingkat demensia secara umum. Prevalensi gangguan fungsi kognitif pada lansia berdasarkan jenis kelamin, didapatkan gangguan fungsi kognitif lebih banyak ditemukan pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Prevalensi gangguan fungsi kognitif pada lansia berdasarkan umur, didapatkan gangguan fungsi kognitif lebih banyak ditemukan pada usia 75-90 tahun (*old*). Dan yang terakhir, prevalensi gangguan fungsi kognitif pada lansia berdasarkan tingkat pendidikan, didapatkan gangguan fungsi kognitif lebih banyak ditemukan pada lansia yang mempunyai latar belakang pendidikan SMP.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nugroho, Wahyudi. Keperawatan Gerontik, edisi 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2000.
2. Schlein Lisa, Legowo VZ. Prevalensi Demensia Akan Meningkat Drastis. Setiawan Agus, editor. 2012. Available from: <http://www.dw.de/prevalensi-demensia-akan-meningkat-drastis/a-15974243>.
3. Danny IS, Hendro B, Michael K. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senja

Cerah Paniki Kecamatan Mapanget Manado. 2014. Available from:
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/5207/4721>

4. Arni Z. Gambaran Kognitif Pada Lansia. 2010. Available from:
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21571>
5. Maulina SR. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Kelurahan Darat. 2011. Available from:
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/27419>